

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan dari skripsi. Berisi mengenai hal-hal yang mendasari penelitian ini yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan diakhiri struktur organisasi skripsi.

A. Latar Belakang Penelitian

Umumnya, mahasiswa jenjang strata 1 diharapkan dapat menyelesaikan studi dalam waktu 4 tahun atau 8 (delapan) semester dan maksimal 7 tahun atau 14 (empat belas) semester. Mahasiswa dinyatakan lulus dan mendapat ijazah pendidikan tinggi apabila telah memenuhi syarat yang ditentukan, diantaranya adalah menyusun skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa program pendidikan sarjana (S1) sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang ditempuh (Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2012). Skripsi merupakan bukti kemampuan mahasiswa secara akademik dalam melakukan penelitian terhadap kasus-kasus atau fenomena yang berhubungan dengan bidang studinya (Djuharie, 2001).

Proses penyusunan skripsi seringkali mengalami hambatan sehingga membuat mahasiswa yang tidak dapat menyasati itu membutuhkan waktu yang lebih lama untuk lulus dan mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan keilmuannya. Sebelumnya, pada tanggal 20 September 2016 & 22 September 2016, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara terhadap lima orang mahasiswa untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada saat mereka sedang menyusun skripsi. Hasilnya, ditemukan beberapa hal yang dirasa menjadi faktor penghambat dalam proses penyusunan skripsi. Faktor penghambat tersebut antara lain adalah adanya keraguan dalam menentukan topik penelitian, motivasi rendah, rasa malas, kurang fokus, lingkungan yang tidak mendukung, kesulitan mencari referensi, tidak memiliki manajemen waktu yang baik, tidak memahami konsep teori yang akan digunakan dalam penelitian, dan kurangnya pengetahuan mengenai metodologi.

Adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi seringkali menimbulkan dampak negatif. Dampak tersebut diantaranya stres, rendah diri, memunculkan rasa putus asa, frustrasi, dan kehilangan motivasi. Hal tersebut dapat mengakibatkan

Febrinita Putri Sumiharto, 2018

PENGARUH SENSE OF HUMOR DIMEDIASI HARDINESS TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

individu menunda atau tidak menyelesaikan skripsinya, mengakibatkan mahasiswa terancam sanksi *drop out*, dan bahkan mengakibatkan beberapa kasus bunuh diri (Slamet, 2003). Berdasarkan wawancara pada studi pendahuluan, dampak negatif yang timbul saat proses penyusunan skripsi dapat muncul karena adanya tuntutan atau tekanan dari berbagai pihak, misalnya orang tua, dosen, teman, dan lingkungan sekitar.

Banyak hal yang dapat berperan untuk membantu menyalakan dan mengurangi dampak negatif dari permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, salah satunya adalah *sense of humor* (Wardani, 2012). Secara umum *sense of humor* dapat membantu seseorang dalam menurunkan perasaan negatif yang bisa membuat individu mengalami stres (Greenberg, 2007). *Sense of humor* juga terbukti merupakan salah satu metode yang efektif dalam membantu menangani keadaan stres (Thorson & Powell, 1993).

Sense of humor yang baik bisa membuat individu menjadi kuat mental dalam menghadapi situasi yang menantang dan memungkinkan individu menghilangkan stres dengan tersenyum dan menikmati hiburan (Pande, 2014). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukoco (2014) yaitu terdapat hubungan negatif antara *sense of humor* dengan stres. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan individu untuk menanggapi dan menciptakan humor, maka semakin rendah stres yang dirasakannya. Pendapat lain menyebutkan bahwa humor dapat menjadi cara untuk mengurangi ketegangan emosional, juga membantu individu untuk mengatasi masalah dengan lebih baik (Brown & Keegan, 1999).

Menurut Pertiwi (2013) *sense of humor* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa yang seringkali dihadapkan pada tugas untuk dapat menyusun, mengatur, dan mengarahkan perilaku ke arah yang membawanya menuju konsekuensi positif. Hal ini berkaitan dengan mental yang sehat pada individu dengan *sense of humor* yang tinggi, membuat mereka dapat mengendalikan diri ketika berada pada situasi yang sulit atau kejadian tidak menyenangkan (Pande, 2014). Mendukung hal tersebut, Wardani (2012) menyebutkan bahwa *sense of humor* dapat membuat individu menilai hidupnya secara positif, menyenangkan, dan lebih berarti.

Sense of humor juga dapat meningkatkan *subjective well-being* (Herzog & Strevey, 2008). *Subjective well-being* merupakan evaluasi

Febrinita Putri Sumiharto, 2018

PENGARUH SENSE OF HUMOR DIMEDIASI HARDINESS TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

subjektif individu mengenai kehidupannya, termasuk penilaian kognitif terhadap konsep kepuasan hidup serta evaluasi afektif terhadap emosi yang dirasakan (Diener, Lucas, & Oishi, 2003). *Subjective well-being* dianggap merupakan faktor yang dapat mereduksi keberadaan tekanan mental, dan merupakan salah satu indikator kualitas hidup individu yang baik (Diener, Lucas, & Oishi, 2003; Eid & Diener, 2004).

Dalam kehidupan sehari-hari, aktivitas positif dan menyenangkan, seperti humor, diketahui dapat meningkatkan *subjective well-being* individu (Lyubomirsky, 2007). Hal ini dapat terjadi karena humor membawa dampak positif terhadap individu, salah satunya yaitu menimbulkan perasaan senang (Dyck & Holtzman, 2013). Bentuk nyata yang lainnya dari keterkaitan *sense of humor* dengan *subjective well-being* adalah individu merasa bahagia, adanya kepuasan diri, individu memandang kehidupan sebagai sesuatu yang lucu, adanya afek positif yang mendominasi diri individu, dan individu cenderung menghindari perasaan putus asa (Humaira & Qodariah, 2017). *Sense of humor* juga dapat menjadikan kehidupan individu lebih variatif, sehat, lebih bahagia, dan individu memandang hidup lebih menyenangkan (Brown & Keegan, 1999).

Selain *sense of humor*, kepribadian juga turut berperan terhadap cara individu memberikan respon dalam menghadapi permasalahan. Salah satu kepribadian yang dapat menghindarkan individu dari resiko-resiko buruk dalam proses penyelesaian skripsi adalah *hardiness*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pande (2014), bahwa *sense of humor* memiliki pengaruh positif terhadap *hardiness*.

Hardiness adalah karakteristik kepribadian individu yang menunjukkan kemampuan untuk mengendalikan kejadian-kejadian tidak menyenangkan dan memberi makna positif terhadap kejadian tersebut, sehingga tidak menimbulkan stres (Kobasa, Maddi, & Kahn, 1982). Penelitian yang dilakukan oleh Maddi (2013) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat *hardiness* dalam diri individu, maka akan semakin besar kemungkinan individu menilai situasi yang menekan bukan sebagai ancaman. Situasi tersebut diartikan sebagai suatu tantangan yang membuat individu mengesampingkan stres. Pada penelitian yang dilakukan Kalantar, et al. (2013) kepribadian *hardiness* terbukti berpengaruh terhadap kesehatan mental. Mental yang sehat identik dengan individu yang terhindar dari stres dan frustrasi.

Febrinita Putri Sumiharto, 2018

PENGARUH SENSE OF HUMOR DIMEDIASI HARDINESS TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut penelitian yang dilakukan Rachman dan Indriana (2013) pada subjek mahasiswa Universitas Diponegoro yang sedang menyusun skripsi, diketahui bahwa *hardiness* berkaitan erat dengan optimisme. Mahasiswa dengan *hardiness* yang tinggi cenderung memiliki motivasi diri untuk menyelesaikan target yang dimilikinya. Hal tersebut menggambarkan *hardiness* memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses penyelesaian skripsi. Selain itu, *hardiness* yang dimiliki oleh individu juga membawa dampak ketenangan dan kenikmatan dalam melakukan aktivitas (Aisyah & Febriana, 2016).

Subjective well-being juga dalam beberapa penelitian dikaitkan dengan kepribadian yang dimiliki oleh individu (Diener & Lucas, 2009). Salah satu kepribadian yang penting dalam memprediksi atau memengaruhi tingkat *subjective well-being* pada individu adalah *hardiness* (Husein & Tiffany, 2018). Sejalan dengan itu, pada subjek individu yang seringkali dihadapkan pada tugas, misalnya mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, diprediksi bahwa kepribadian *hardiness* menjadi faktor yang memengaruhi *subjective well being*. Hal tersebut karena *hardiness* bekerja secara efektif dalam melawan stres, sehingga membuat hidup individu lebih positif (Smet, 1994). Kondisi stres dan dampak yang ditimbulkan dari stres mampu memberikan pengaruh terhadap *subjective well-being*. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Monnot dan Beehr (2014) tentang *subjective well-being* pada individu yang bekerja, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi stres yang dialami oleh individu berpengaruh negatif pada *subjective well-being* dan berpengaruh negatif juga kepada kesuksesan yang dicapai individu.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan penelitian-penelitian sebelumnya di atas, peneliti menjadi tertarik untuk mengetahui pengaruh *sense of humor* dimediasi *hardiness* terhadap *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di kota Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara *sense of humor* dimediasi *hardiness* terhadap *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Febrinita Putri Sumiharto, 2018

PENGARUH SENSE OF HUMOR DIMEDIASI HARDINESS TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai pengaruh *sense of humor* dimediasi *hardiness* terhadap *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan dan kajian psikologi, khususnya *sense of humor*.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi para mahasiswa yang sedang menyusun skripsi untuk mengembangkan *sense of humor* dalam dirinya agar menghindari stres, serta memunculkan perasaan positif dan bahagia dalam menghadapi tugas.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bagiannya terdiri dari beberapa sub bab, dengan rincian yaitu :

1. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Berisi tentang kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya mengenai variabel *sense of humor*, *hardiness*, dan *subjective well-being*, kerangka berpikir, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Berisi uraian mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi desain penelitian, subjek penelitian, variabel yang digunakan beserta definisi operasionalnya, instrumen

Febrinita Putri Sumiharto, 2018

PENGARUH SENSE OF HUMOR DIMEDIASI HARDINESS TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi hasil penelitian, pembahasan dan analisis berdasarkan teori mengenai penelitian yang telah dilakukan.

5. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Berisi uraian tentang kesimpulan dari hasil penelitian mengenai *sense of humor*, *hardiness*, dan *subjective well-being*, serta rekomendasi dari penulis untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.